

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR DETERMINAN KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM DI RSUD DR R SOEDJONO SELONG LOMBOK TIMUR

Perbaikan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Perbaikan tersebut diarahkan kepada kesehatan fisik dan psikologis. Masalah psikologis ibu postpartum primipara di antaranya kejadian depresi postpartum yang merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesehatan ibu secara tidak langsung. Depresi postpartum (DPP) atau depresi postnatal adalah gangguan kejiwaan utama yang terjadi pada wanita setelah 4 minggu postpartum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan kejadian depresi postpartum di RSUD Dr R Soedjono Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan cross sectional dimana peneliti hanya mengambil data sebanyak satu kali. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan dua buah kuesioner yaitu kuesioner EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale) yang berisi 10 pertanyaan dengan masing masing nilai yang berbeda pada setiap pertanyaan dan kuesioner untuk menilai karakteristik responden. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kejadian depresi postpartum di RSUD R Dr Soedjono Selong sebanyak 39,5%. Berdasarkan uji statistik regresi linier berganda dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian depresi postpartum dengan P value 0,000 ($<0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin kecil risiko untuk terjadinya depresi postpartum dan sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin tinggi risiko terjadinya depresi postpartum pada ibu.

Kata Kunci : Depresi Postpartum, Depresi, Postpartum, EPDS